

## ABSTRAK

Perum BULOG adalah perusahaan yang beroperasi dalam bidang pengelolaan persediaan dan penyaluran beras dalam negeri yang berlokasi di Jln. Thamrin No. 24, Alang Laweh, Kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Permasalahan yang terjadi pada Perum BULOG ialah mengalami kelebihan kapasitas persediaan beras di gudang yang menyebabkan menumpuknya stok beras lama akibat pemesanan beras yang baru dan rusaknya kualitas beras yang lama. Dalam mengatasi permasalahan tersebut dilakukan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode EOQ yang bertujuan untuk mengetahui jumlah pemesanan beras yang optimal (*Economic Order Quantity*), Jumlah persediaan Pengaman (*Safety Stock*), kapan pemesanan kembali (*reorder Point*) dan jumlah biaya total persediaan (*Total Inventory Cost*) untuk satu tahun kedepan. Pada kondisi actual total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh Perum BULOG adalah sebesar Rp. 7.857.327. Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan metode EOQ diperoleh hasil untuk biaya persediaan yaitu sebesar Rp. 7.432.043, maka dengan menerapkan metode Economic Order Quantity Perum BULOG dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp. 425.284. Jumlah persediaan pengaman (*Safety Stock*) yang dibutuhkan sebanyak 151.368 kg dan perusahaan mendapat titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) diangka 166.803 kg. Metode Economic Order Quantity sebaiknya diterapkan oleh Perum BULOG Divre Sumatera Barat karena dapat menghemat biaya persediaan.

**Kata kunci:** *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* (SS), *Re Order Point* (ROP) dan *Inventory Cost* (TIC)